



**RSI SULTAN  
AGUNG**  
ISLAMIC TEACHING HOSPITAL



***Inovasi Ruang Kerja Kolaboratif* meningkatkan produktivitas bekerja dan meningkatkan budaya kolaborasi antar karyawan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang**

**KATEGORI:  
*LEADERSHIP AND MANAGEMENT***

**Oleh:**

**Riyanti Nurul Hidayati Senen,SE, MM.**



## RINGKASAN

Di Era Revolusi industri 4.0 saat ini , semua pekerjaan bisa di akses secara digital, hal ini mampu mendorong rumah sakit untuk bergerak lebih maju, bertransformasi menjadi lebih baik. Salah satunya dengan penguatan system manajemen rumah sakit dan penguatan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yg berkualitas bisa tumbuh apabila di dukung lingkungan pekerjaan yang nyaman. Hal ini menjadi dasar produktivitas kerja semakin meningkat mendukung target target pekerjaan tercapai, salah satunya dengan di buat ruang kerja kolaboratif. **Ruang kerja kolaboratif** adalah ruang pekerjaan dimana tenaga kerja di berikan ruang untuk berinteraksi saling berkolaborasi dalam berbagai hal mengenai update informasi dan pengetahuan dalam rangka mendukung tercapainya target pekerjaan .Dengan suasana kerja yang kondusif cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berkolaborasi, pekerjaan dapat terselesaikan dengan mudah. Hal ini sebagai sarana fasilitas bagi tenaga kerja yang bekerja secara team dan komunikasi terbuka dan kreativitas yg di miliki setiap tenaga kerja, harapanya dapat mengurangi burn out dalam bekerja dan permasalahan-permasalahan dalam pekerjaan dapat terpecahkan karena adanya budaya kerja yang kolaboratif menjadikan interaksi masing-masing tenaga kerja terjalin dengan baik.

**Kata Kunci** : Ruang Kerja Kolaboratif, budaya kerja kolaboratif, transformasi digital, sumber daya manusia, produktivita bekerja.



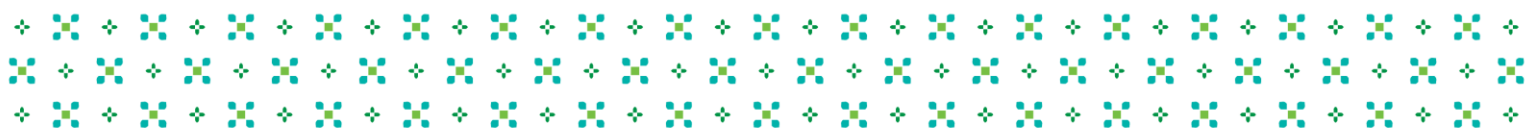
## LATAR BELAKANG

Di Era revolusi industry 4.0 ini rumah sakit islam sultan agung terus bertumbuh bertransformasi menjadi lebih baik, salah satunya melalui teknologi kesehatan, system managemen rumah sakit, digital marketing dan peningkatan sumber daya manusianya. Rumah sakit islam sultan agung juga terus berkembang dan bersinergi dengan pemerintah melalui kerjasamanya dengan Jaminan kesehatan nasional (JKN). Tahun demi tahun JKN dan regulasi-regulasinya yang dinamis, menjadikan rumah sakit terus bergerak dan mengupgrade tenaga kerja nya, khusus yang menangani jkn untuk mendapatkan skill pelatihan berbasis jkn dan regulasinya, hal ini supaya tenaga kerja mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk rumah sakit dan dapat mentransfer ilmu dengan komunitas antar rs dan unitnya.

Hal ini menjadi dasar karyawan untuk sharing ilmu dari pelatihan yang di dapat melalui peningkatan kolaborasi antar karyawan melalui ruang kerja kolaboratif , karyawan dapat mensosialisasikan hasil pelatihnannya sharing ilmu experience dan cara/teknis kerja yang bertujuan untuk kemajuan rumah sakit. Secara langsung dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia nya. Sumber daya manusia adalah komponen penting berdirinya organisasi/instansi/perusahaan, dan alat kerja untuk tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi. Oleh karenanya peningkatan kinerja karyawan melalui ruang kerja kolaboratif dan kondusif berperan penting dalam mendukung produktivitas bekerja setiap karyawan.

Menurut Sedarmayati “lingkungan kerja mencakup semua peralatan dan material yang digunakan, serta kondisi lingkungan tempat seseorang bekerja, cara kerja, dan organisasi kerja baik secara individu maupun dalam kelompok” (khaeruman 2021).

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah kondisi lingkungan tempat bekerja, kondisi lingkungan yg kondusif dapat mendukung optimalisasi dalam bekerja sejalan dengan produktivitas kerja. Kondisi lingkungan bekerja yang nyaman tentunya akan mendukung peningkatan kinerja karyawan. tenaga kerja termotivasi mempunyai semangat bekerja dengan lingkungan



pekerjaan yang nyaman , interaksi aktif, komunikasi baik karena adanya bonding / keakraban di antara anggota tim kerja.

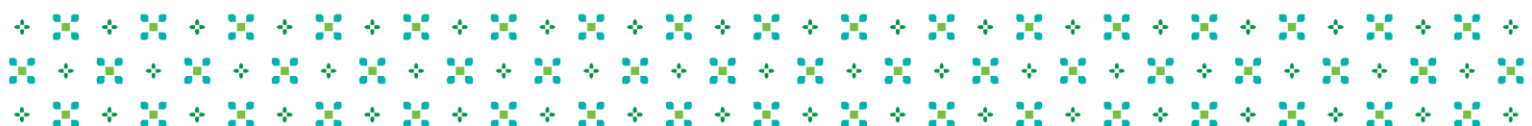
Berdasar uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa Budaya kerja kolaboratif dapat tercipta apabila di dukung kondisi lingkungan karyawan, kondisi lingkungan kerja yang nyaman, adanya interaksi yang aktif dan komunikasi yang baik dapat mendorong karyawan untuk lebih bersemangat dalam bekerja dan dapat menyalurkan kreativitasnya .Perbedaan karakter karyawan dan cara dalam bekerja merupakan hal penting yang harus di pahami setiap pekerja, harapannya dengan adanya ruang kerja kolaboratif dapat meningkatkan employee endgagement, juga merupakan langkah strategis dalam memelihara lingkungan kerja yang harmonis, tujuannya satu untuk memajukan perusahaan dalam hal ini rumah sakit.sesuai misi rumah sakit.

## **TUJUAN ATAU TARGET SPESIFIK**

Penerapan budaya kerja kolaboratif melalui inovasi Ruang kerja kolaboratif di RSI Sultan Agung Semarang sebagai panduan untuk karyawan membangun interaksi aktif dan komunikasi yg baik antar unit.

Maksud dan Tujuan inovasi Ruang Kerja Kolaborasi sebagai berikut :

1. Menurunkan resiko burn out (stress dalam bekerja) permasalahan dalam pekerjaan mendapatkan solusi cepat dan berkualitas.
2. Target target pekerjaan dapat tercapai karena interaksi aktif dan komunikasi baik.
3. Adanya agenda agenda pertemuan untuk Monev monitoring dan evaluasi pekerjaan dapat teridentifikasi .
4. Meningkatkan produktivitas rumah sakit.
5. Mempererat kerja Tim dalam setiap unit.
6. Persaingan yang sehat antar karyawan.
7. Karyawan dapat memberikan informasi masukan untuk kemajuan Rumah sakit.
8. Meminimalisir kesalahan dalam berkomunikasi antar unit .



## LANGKAH-LANGKAH

Penerepan Budaya kerja kolaboratif dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung sudah berjalan dengan baik, Untuk lebih maksimal dalam penerapannya, perlu adanya wadah dalam bentuk ruang kerja kolaboratif , langkah- langkah untuk mewujudkan budaya kerja kolaboratif melalui wadah /ruang interaksi yaitu dengan :

1. Meridesign kembali ruang kerja secara bertahap.

Penataan kembali ruang kerja ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan ruang kerja secara efektif, mengembangkan ruang kerja yang nyaman bagi pegawai , karena tingkat stressor yang tinggi dengan perubahan regulasi<sup>2</sup> dalam aturan pekerjaan, dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Menjamin efisiensi arus pekerjaan, meningkatkan produktivitas pegawai dan memperlancar aktivitas komunikasi, dengan tetap memperhatikan kondisi kesehatan dan kepuasan karyawan, sehingga karyawan betah dalam bekerja.

2. Mengidentifikasi dan mendekatkan tim kerja (antar unit kerja yang berkolaborasi ) untuk mempermudah berkolaborasi, transfer ilmu dan gagasan.

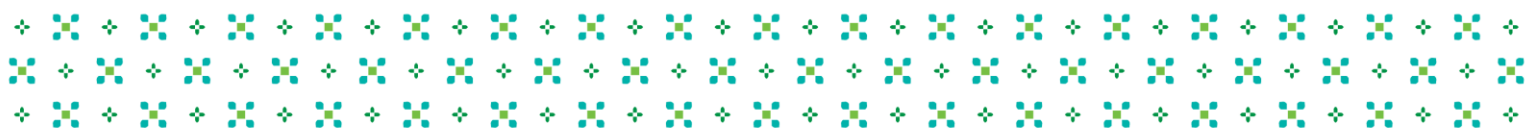
Karena setiap karyawan mempunyai karakter dan cara dalam bekerja maka cara efektif untuk menyamakan misi tujuan salah satunya dengan membuat tim dan mendekatkan tim tersebut dalam 1 ruang, agar mudah berkolaborasi dalam penyelesaian pekerjaan. Dibuat 1ruang untuk berkolaborasi sewaktu waktu untuk monitoring dan evaluasi.

3. Menerapkan budaya kerja yang sesuai dengan visi dan misi rumah sakit islam sultan agung.

Budaya kerja islami yang sesuai dengan visi misi rumah sakit islam sultan agung perlu di pahami setiap karyawan, agar karyawan dapat memiliki rasa kepedulian antar karyawan dan kepedulian bahwa pekerjaan yang di emban setiap karyawan adalah untuk kemajuan rumah sakit.

4. Membangun budaya apresiasi dan reward karyawan

Memberi apresiasi terhadap karyawan dalam bentuk menghargai gagasannya ini dapat membangun budaya kerja yang positif dan membangun. Karyawan akan merasa di hargai dengan capaian kinerjanya..



## HASIL INOVASI

Ruang kerja kolaboratif juga menawarkan lingkungan kerja digital yang memberi pekerja akses aman ke aplikasi, file, dan sumber daya manusianya nyaman dalam bekerja, komunikasi solutif karena adanya transfer informasi dan komunikasi yang baik antar tim kerja. sehingga produktivitas dalam bekerja meningkat, visi misi rumah sakit islam sultan agung tercapai. Untuk kedepan, harapannya Karyawan juga dapat berkolaborasi secara efisien dan efektif di perangkat apa pun, dari lokasi mana pun . karena Berkolaborasi secara virtual bukan lagi sekadar tren, melainkan strategi untuk building team yang bagus.

Dalam penerapannya, sudah berjalan adanya budaya kerja kolaboratif di unit casemik yaitu dengan adanya kolaborasi pekerjaan team studi kasus yang di share melalui media social whatsapp dan telegram yang kemudian pengerjaanya dibagi tugas melalui aplikasi intranet&internet spreadsheet yang bisa di akses oleh user dalam 1 team yang berbeda unit dan profesi dalam rumah sakit. Hal ini bisa menghemat waktu untuk janji temu karena bisa di akses langsung via online, dan target target pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu, hasil pekerjaan yang berkualitas karena langsung di jawab oleh yang berkompeten di bidangnya .

## DAFTAR PUSTAKA

Thoriq. (2024) \*Pengaruh Budaya Kolaboratif Dan Lingkungan Kerja yang kondusif terhadap kinerja karyawan IT di Organisasi BRIN\* Politeknik Negeri Bandung.

Ananda, Bagus. (2018) \*Konsep tata ruang Co-working Space bagi perencanaan fasilitas kegiatan mahasiswa universitas Indonesia\* Universitas Trisakti .

Saputri, N. I. (2023). \*Pengaruh Motivasi kerja, lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT.Telkomsel Bandar lampung\* Jurnal EMT Kita, 7\*(2), 473-481.

Siagian, (2019). \*Manajemen Sumber Daya Manusia\*. Bumi Aksara.

Sugiono, (2019). \*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D\*. Bandung : Alfabet.

Anggita, (2023). Tata Ruang Kantor : Pengertian, Tujuan, dan Manfaat .Kompas



## LAMPIRAN

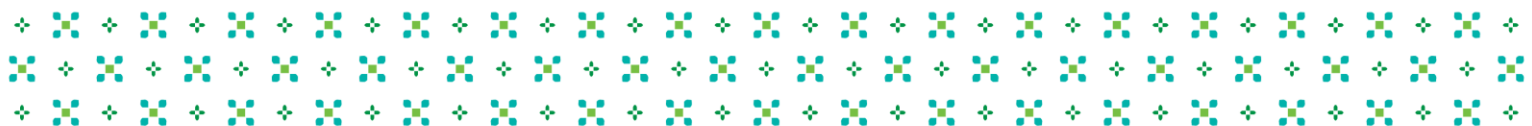
Tabel Suasana Ruang Kerja Kolaborasi

*Adanya ruang pojok untuk kolaborasi team.*

*hybrid office* merupakan jenis tata ruang kantor semi terbuka serbaguna karena mampu menghadirkan segala kemudahan secara komplit demi menunjang produktivitas kerja karyawan.



Adanya Co working space ruang terbuka untuk memudahkan kolaborasi pekerjaan



**SURAT PENGESAHAN**  
**MAKALAH PERSI AWARD 2024**  
NOMOR : **4158/B/RSI-SA/VIII/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mohamad Arif, Sp.PD  
Jabatan : Direktur Pendidikan & Penunjang Medik

Dengan ini menyatakan bahwa :

Peneliti/Penulis : Riyanti Nurul Hidayati, SE, MM  
Judul Makalah : Inovasi Ruang Kerja Kolaboratif meningkatkan produktivitas bekerja dan meningkatkan budaya kolaborasi antar karyawan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang  
Kategori : Leadership And Management  
Contact Person : 082136333126  
Rumah Sakit : RSI Sultan Agung Semarang  
Alamat : Jalan Kaligawe Km. 4 Terboyo Kulon Kec. Genuk Kota Semarang Jawa Tengah 50112

Telah di setujui untuk diajukan sebagai nominasi dalam lomba makalah PERSI AWARDS 2024.

Demikian surat pengesahan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Safar 1446 H  
19 Agustus 2024 M

DIREKTUR PENDIDIKAN DAN PENUNJANG MEDIS,



dr. Mohamad Arif, Sp.PD

